

### LAMPIRAN III

#### HASIL WAWANCARA

##### Responden I

Nama : Capt. Sugeng Wahyono

Jabatan : Nahkoda

Kapal : MT. Bauhinia

Tanggal Penelitian : 06 Juni 2017

1. Sebagai nakhoda di kapal MT. Bauhinia kejadian penundaan pemuatan kargo seperti kejadian kemarin apakah pernah terjadi di kapal anda sebelumnya Capt. ?

Jawaban :

Selama saya menjadi *captain* sejak tahun 2008 sampai sekarang belum pernah yang namanya penundaan muatan itu terjadi. Biasanya ya aman aman saja selama saya di kapal *tanker chemical*, tapi kemarin kok ada kendala ya.

2. Menurut *Captain* kendala apakah yang menyebabkan penundaan pemuatan tersebut ?

Jawaban :

Kemarin setelah pengecekan tangki yang di lakukan oleh *surveyor* sebelum pemuatan *Benzene* di mulai, *surveyor* memutuskan untuk melaksanakan *tank cleaning* kembali di karenakan masih adanya sisa-sisa muatan yang terdapat di

pojok-pojok tangki. Jadi penundaan pemuatan *Benzene* itu di sebabkan karena kegagalan *tank cleaning*.

3. Faktor faktor apakah yang menyebabkan kegagalan *tank cleaning* tersebut capt. ?

Jawaban :

Menurut saya kegagalan *tank cleaning* di sebabkan oleh kurangnya pengetahuan dan keterampilan awak kapal, peralatan yang kurang memadai, kurangnya pengawasan dalam *tank cleaning*, dan terbatasnya waktu pada waktu pelaksanaan *tank cleaning* sebelumnya. Soalnya waktu yang di laksanakan pada waktu melaksanakan *tank cleaning* muatan sebelumnya yaitu pada waktu perjalanan dari Jakarta ke Cilacap yang dapat di tempuh dalam waktu 30 jam. Sedangkan muatan sebelumnya yaitu *Yubase*, yang memerlukan *tank cleaning* khusus. Dari situ saya menyimpulkan itu yang dapat mempengaruhi kegagalan *tank cleaning* yang membuat pemuatan *Benzene* tertunda.

4. Menurut *Captain* upaya apakah yang harus di lakukan agar kejadian penundaan pemuatan tersebut tidak terjadi lagi ?

Jawaban :

Menurut saya dalam meningkatkan keterampilan serta pengetahuan awak kapal kita harus memberikan dia pelatihan, ceramah serta instruksi-instruksi yang dapat membuat mereka paham akan pentingnya *tank cleaning*, melakukan pengawasan dengan penuh tanggung jawab, serta menyeleksi kembali peralatan *tank cleaning* yang sudah rusak untuk didata dan di kasihkan ke kantor.

## Responden II

Nama : Kazman Lauda

Jabatan : *Chief Officer*

Kapal : MT. Bauhinia

Tanggal Penelitian : 6 Juni 2017

1. Pada saat *Chief* menemani *Surveyor* dalam pengecekan tangki muat apakah benar masih ada sisa muatan di dalam tangki muat ya *Chief* ?

Jawaban :

Iya benar det, kemarin itu *surveyor* melaksanakan pengecekan tangki sangat teliti. Dia menemukan sisa muatan di dalam tangki, berhubung muatan yang mau di muat itu bersifat menguap dan mudah terbakar dia menyarankan untuk melakukan *tank cleaning* kembali untuk memuat *Benzene* ini.

2. Hal-hal apakah yang menyebabkan kegagalan *tank cleaning* tersebut ya *chief* ?

Jawaban :

Ya menurut saya hal yang menyebabkan kegagalan *tank cleaning* yaitu peralatan yang kurang memadai, kurangnya perawatan terhadap peralatan, awak kapal yang mengabaikan *safety meeting*, serta tidak menjalankannya dan waktu yang sangat pendek dalam melaksanakan *tank cleaning*.

3. Apakah ada prosedur yang di haruskan oleh perusahaan untuk di lakukan dalam pelaksanaan *tank cleaning* ?

Jawaban :

Selama ini proses *tank cleaning* tidak di atur oleh perusahaan secara tertulis. Proses *tank cleaning* sendiri di serahkan kepada *crew* di bawah pimpinan *chief officer* untuk melaksanakan *tank cleaning*.

4. Upaya apakah yang harus di lakukan agar kegagalan *tank cleaning* yang menyebabkan penundaan pemuatan *Benzene* tidak terhambat lagi ?

Jawaban :

Usaha sudah kami lakukan dengan mendata peralatan-peralatan yang rusak untuk meminta barang yang baru agar lebih memudahkan dalam pelaksanaan *tank cleaning* namun perusahaan belum merespon hal tersebut jadi saya lebih mementingkan perawatan alat-alat *tank cleaning* agar tetap berjalan baik, serta selalu memberikan pengawasan terhadap pelaksanaan *tank cleaning* agar berjalan dengan baik sesuai *safety meeting*, dengan hal hal itu mungkin kita dapat meminimalkan penundaan pemuatan lagi.

5. Menurut anda apakah dengan cara tersebut masalah penundaan pemuatan kargo tidak terjadi lagi ?

Jawaban :

Menurut saya dengan cara tersebut masalah penundaan pemuatan kargo tidak akan terjadi lagi.

### Responden III

Nama : Iswanto  
Jabatan : Mualim II  
Kapal : MT. Bauhinia  
Tanggal Penelitian : 06 Juni 2017

1. Apakah kejadian penundaan pemuatan kargo pernah *second* alami di kapal sebelum-sebelumnya ?

Jawaban :

Ya det kejadian seperti itu juga pernah saya alami sewaktu di kapal MT. Fatmawati kejadiannya ya sama di karenakan kegagalan *tank cleaning* yang membuat pemuatan kargo tertunda.

2. Faktor-faktor apakah yang menyebabkan kegagalan *tank cleaning* itu sendiri *second* ?

Jawaban :

Menurut saya faktor-faktor yang menyebabkan kegagalan *tank cleaning* yaitu kurang memahami prosedur dalam *tank cleaning*, kerja sama dan komunikasi yang kurang baik antar awak kapal serta kurang memahami MSDS muatan dari terminal. Faktor faktor itulah yang menurut saya yang dapat menyebabkan kegagalan dalam *tank cleaning*. Untuk perlu di perbaiki lagi agar kejadian seperti ini tidak terulang kembali.

3. Apakah pengaruh dari kegagalan proses *tank cleaning* itu ? bisakah anda menjelaskan ?

Jawaban :

Pengaruh yang di timbulkan dari kegagalan proses *tank cleaning* sendiri waktu saya di kapal MT. Fatmawati sampai di putus pencharter di karenakan pencharter khawatir terhadap muatan yang dimiliki apabila terkontaminasi. Sedangkan di MT. Bauhinia ini kapal bersifat *tremper* (jika ada muatan di suatu tempat apabila persetujuan antara pencharter dan kantor setuju maka kantor menyuruh kapal untuk mengambil muatan tersebut sesuai kemampuan kapalnya) dan bukan *charter* tetap. Maka MT. Bauhinia masih bisa mengambil muatan di tempat yang lain. Menurutku juga pencharter tidak mempermasalahkan sampai memutus charter *Benzene* itu. Pemuatan juga masih tetap berlangsung walaupun harus melakukan *tank cleaning* ulang.

4. Upaya apakah yang harus dilakukan agar penundaan pemuatan kargo yang di sebabkan kegagalan *tank ckeaning* itu tidak terulang lagi ?

Jawaban :

Upaya yang harus dilakukan yaitu dengan memberikan pemahama- pemahaman tentang MSDS agar awak kapal juga tahu sifat-sifat jenis muatan yang mau dimuat serta pelatihan yang harus di berikan kepada awak kapal agar lebih mengerti lagi tentang *tank cleaning*. Komunikasi antar awak kapal itu penting maka diperlukan pula kemampuan dalam berkomunikasi.

#### **Responden IV**

Nama : Kharisma Habibullah

Jabatan : Mualim III

Kapal : MT. Bauhinia

Tanggal Penelitian : 07 Juni 2017

1. Apakah selama mualim III di kapal pernah mengalami kegagalan proses *tank cleaning* ?

Jawaban :

Tidak pernah det selama 3 kapal yang pernah aku bekerja belum pernah mengalami kegagalan *tank cleaning* baru kali ini aku mendapati proses *tank cleaning* gagal.

2. Menurut mualim III kendala-kendala apakah yang menyebabkan kegagalan *tank cleaning* itu ?

Jawaban :

Menurut saya det, yang menyebabkan kegagalan *tank cleaning* yaitu kurangnya pengetahuan awak kapal, kemudiaan peralatan *tank cleaning* yang kurang memadai, kurangnya pengawasan dalam pelaksanaan *tank cleaning*, kurangnya inspeksi terhadap peralatan *tank cleaning*. Oh ya kemarin juga waktu dalam pelaksanaan *tank cleaning* yang terlalu singkat yang membuat pelaksanaan *tank cleaning* dilakukan tidak secara maksimal.

3. Untuk mengatasi proses *tank cleaning* yang dilakukan pada saat jarak tempuh kapal pendek, apa yang harus dilakukan oleh pihak kapal ?

Jawaban :

Kapal dalam melakukan pembersihan tangki tidak melakukannya sesuai dengan prosedur karena memakan waktu yang lam sedangkan kapal harus sampai di Cilacap dengan cepat dan langsung sandar agar *charter* muat benzene ini tidak hangus yang di karenakan kelamaan waktu menunggu pembongkaran muatan di Jakarta. Dan untukantisipasi kegagalan pembersihan tangki pihak kapal akan melakukan pembersihan tangki tambahan.

4. Menurut anda apakah yang harus di lakukan pihak kapal agar kegagalan *tank cleaning* yang menyebabkan penundaan pemuatan kargo tidak terulang kembali ?

Jawaban :

Menurut saya yang harus dilakukan pihak kapal yaitu dengan lebih perhatian lagi terhadap peralatan *tank cleaning* di atas kapal, lebih perhatian lagi terhadap kemampuan awak kapal dengan memberikan ceramah atau instruksi khusus kepada awak kapal guna meningkatkan pengetahuan awak kapal. Dengan itu kegagalan *tank cleaning* tidak terulang kembali.

## Responden V

Nama : Ruslan  
Jabatan : *Boatswain*  
Kapal : MT. Bauhinia  
Tanggal Penelitian : 07 Juni 2017

1. Pernahkah bosun melakukan *tank cleaning* dengan muatan sebelumnya kemarin ?

Jawaban :

Belum pernah det, saya baru melakukan *tank cleaning* dengan muatan itu baru pertama kali kemarin.

2. Bagaimanakah cara bosun melakukan proses *tank cleaning* kemarin ?

Jawaban :

Pelaksanaan proses *tank cleaning* kemarin yaitu sesuai perintah *chief officer* yaitu pembersihan awal dengan mencurahkan air panas kedalam tangki dengan secukupnya dengan menggunakan air laut, kemudian pencucian dengan memasukkan sabun kedalam tangki yang akan di cuci setelah itu pembilasan, lanjut pengurasan dan pengeringan setelah itu *free gas*.

3. Apakah faktor-faktor yang menyebabkan kegagalan *tank cleaning* itu terjadi ?

Jawaban :

Faktor-faktor yang menyebabkan kegagalan *tank cleaning* yaitu peralatan yang kurang memadai, kondisi cuaca pada saat pelaksanaan *tank cleaning*, serta

kurangnya fasilitas yang diberikan oleh perusahaan kepada awak kapal untuk melaksanakan *tank cleaning*.

4. Apakah upaya yang harus dilakukan agar kegagalan *tank cleaning* yang menyebabkan penundaan pemuaatan kargo tidak terulang kembali ?

Jawaban :

Menurut saya upaya yang harus dilakukan yaitu mengganti peralatan yang sudah rusak dengan peralatan yang baru, agar memudahkan dalam proses *tank cleaning*. kemudian memberikan fasilitas kepada awak kapal dalam melaksanakan *tank cleaning* agar awak kapal lebih bersemangat lagi dalam pelaksanaan *tank cleaning*.

